

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel dan pembahasan tentang pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), PDRB Perkapita, dan Jumlah Penduduk terhadap Ketimpangan Pendapatan (Indeks Williamson) di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat tahun 2014-2018, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel maka pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel maka pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel maka pengaruh PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel maka pengaruh Jumlah Penduduk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

5. Berdasarkan hasil pengujian variansi variabel ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat mampu dijelaskan bahwa variabel IPM, TPAK, PDRB per kapita, dan Jumlah Penduduk sebesar 99%. Sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Dengan hal ini perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sebagai *human capital investment* sehingga semakin baiknya kualitas sumberdaya manusia.
2. Terdapat hubungan yang positif antara pendapatan perkapita terhadap TPAK. Maka perlunya penyediaan kesempatan kerja yang luas, sehingga untuk mengurangi pengangguran yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. PDRB per kapita yang tinggi di beberapa wilayah Provinsi Jawa Barat seperti Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kota Bandung diikuti dengan tingginya ketimpangan pendapatan. Dalam hal ini diperlukan peningkatan program-program pemerintah yang lebih fokus kepada masyarakat golongan ekonomi rendah sehingga pemerataan pendapatan akan tercapai.

4. Banyaknya Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Barat, sehingga diperlukanya peran pemerintah untuk memanfaatkan ledakan jumlah penduduk atau demografi. Hal ini dikarenakan terdapat potensi sumber daya ekonomi berupa tenaga kerja yang produktif sehingga dapat memberikan rangsangan untuk menggerakkan perekonomian.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), PDRB Per Kapita, dan Jumlah Penduduk.
2. Periode dalam penelitian ini yaitu berjangka 5 tahun dari tahun 2014-2018, sehingga dapat memungkinkan kurang representatif pada hasil penelitian.
3. Objek yang diteliti dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, sehingga hasil yang diperoleh tidak mewakili hasil perhitungan pengaruh ketimpangan pendapatan yang lebih luas untuk tingkat seluruh Pulau Jawa maupun tingkat nasional.